

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN
VIDEO LAGU DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN
COLLABORATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF
PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BELITUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**ANGGARA RENGGANIS
A220150049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI PEMUTARAN VIDEO
LAGU DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD SORT* DAN *COLLABORATIVE
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP POSITIF PADA SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH BELITUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

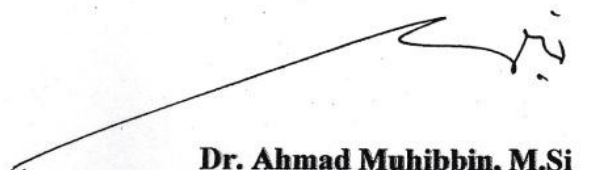
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ANGGARA RENGANIS
A220150049**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIDN. 0611046101**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN NILAI-NILAI PERSATUAN BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK PADA MAPEL PPKn DI SMK MUHAMMADIYAH BELITUNG TIMUR

OLEH

ANGGARA RENGGANIS

A220150049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 11 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yulianto Bambang S, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Sri Gunarsi, SH., MH

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Mei 2019



Penulis

ANGGARA RENGGANIS

A220150049

**SOSIALISASI NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI
PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN MODIFIKASI STRATEGI *CARD
SORT* DAN *COLLABORATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP POSITIF PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH
BELITUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini untuk mendeskripsikan apakah sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Card Short dan Collaborative Learning dapat meningkatkan sikap positif pada siswa di SMK Muhammadiyah Belitung Timur. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain One Group Pretest dan Posttest. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Belitung Timur. Populasi penelitian ini berjumlah 30 dan sampel 15. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Indikator nilai persatuan Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perasaan yang sama dalam kebersamaan dan senasib antar siswa; (2) terdorong oleh sikap kodrat manusia sebagai makhluk sosial; (3) adanya sebuah kebutuhan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lain; (4) adanya dorongan jiwa sama tinggi dan sama rendah; (5) adanya dorongan untuk membantu kesusahan orang lain. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Correlation Product Moment dari Pearson. Reliabilitas menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 8,70162684 lebih besar dari t tabel 2.131 dengan taraf signifikansi 0.05. Adanya perbedaan antara Pretest dan Posttest menunjukkan adanya peningkatan sikap positif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Belitung Timur antara sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Card Sort dan Collaborative Learning. Nilai rata-rata Pretest 63,60 meningkat menjadi 70,00 pada Posttest. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih 6,4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan sikap positif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Belitung Timur setelah dilaksanakan sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Card Sort dan Collaborative Learning atau ada nilai rata-rata Pretest dan Posttest.

Kata Kunci: sosialisasi, nilai persatuan, card sort, collaborative learning.

Abstract

This research is to describe whether the socialization of the value of Indonesian Unity through playing video songs with modifications to the Card Short strategy and Collaborative Learning can increase the positive attitude of students in Muhammadiyah Vocational School East Belitung. This study used a pre-experimental type method with the design of the Pretest One and Posttest Group. This research was conducted at Muhammadiyah Vocational School East Belitung.

The population of this study amounted to 30 and sample 15. The sampling technique used in this study used the questionnaire and observation methods. The indicators of the value of Indonesian unity used in this study are: (1) The same feeling in togetherness and the same between students; (2) driven by human nature as social beings; (3) the existence of a dependency requirement between humans with each other; (4) the existence of an impulse of the soul as high and as low; (5) there is an urge to help other people's distress. The validity of this study uses the Pearson Product Correlation formula. Reliability uses the Shapiro Wilk test. The data analysis used in this study is the paired sample t-test. The results showed that t count 8.70162684 was greater than t table 2.131 with a significance level of 0.05. The difference between Pretest and Posttest showed an increase in positive attitudes in class X Muhammadiyah East Belitung Vocational High School between before (Pretest) and after (Posttest) socialization of the value of Indonesian unity through song video playback with modifications to the Card Sort and Collaborative Learning strategies. The Pretest average value of 63.60 increased to 70.00 in the Posttest. Based on the two data, it is then compared to obtain a difference of 6.4. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed H_0 is rejected and H_a accepted means that there is an increase in positive attitudes in class X Muhammadiyah Belitung Timur Vocational School after the implementation of Indonesian unity values through video song playback with modifications to the Card Sort and Collaborative Learning strategies or there are average scores Pretest and Posttest.

Keywords: socialization, unity value, card sort, collaborative learning.

1. PENDAHULUAN

Sosialisasi adalah hal yang sangat penting dan krusial bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat, kita bisa saling mengenal satu dengan yang lain melalui sebuah komunikasi ataupun pemberian informasi pada kelompok atau individu tertentu. Menurut Widiastuti, dkk (2013), sosialisasi adalah “suatu upaya atau perlakuan dari suatu kelompok atau individu untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem nilai tertentu”. Pengertian sosialisasi di atas sejalan dengan pendapat Wulandari (2013), yang menyatakan sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu supaya lebih dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang majemuk, terdapat berbagai perbedaan dari agama, suku, bahasa, budaya dan sebagainya. Keanekaragaman tersebut tertuang dalam semboyan bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* yang berarti berbeda-beda namun tetap satu jua. Kenyataannya banyak orang yang mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama, sehingga

hilangnya persatuan dan kesatuan ini dapat menyebabkan timbulnya disintegrasi bangsa. Hal ini terbukti dengan adanya perpecahan suku, perselisihan atau permusuhan dalam agama maupun antar bangsa.

Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia, oleh sebab itu penanaman nilai-nilai persatuan menjadi bagian penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bukan hanya untuk menghormati perbedaan satu sama lain, namun realisasi pelaksanaannya memupuk rasa persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat Indonesia agar tercipta kehidupan masyarakat yang tentram dan damai (Nursanti, 2015). Nilai Persatuan pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri. Terkait Pancasila, Rachmah (2013) menyatakan:

Nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu diimplementasikan untuk membangkitkan karakter bangsa yang semakin menurun. Pancasila merupakan refleksi kritis dan rasional sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya secara mendasar dan menyeluruh. Pancasila sebagai ideologi baik dalam pengertian ideologi negara atau ideologi bangsa masih dipertahankan. Namun, seiring kesalahan tafsir bahwa Pancasila dipergunakan untuk memperkuat otoritarianisme negara. Salah satu ciri kekuasaan yang otoriter di manapun adalah selalu menganggap ideologi sebagai maha penting yang berhubungan erat dengan stabilitas atau kohesi sosial

Menurut Alinuha sebagaimana dikutip Riyanto (2017:10), indikator yang digunakan peneliti mengenai nilai persatuan dalam bergotong royong di sekolah adalah (1) perasaan yang sama dalam kebersamaan dan senasib antar siswa; (2) terdorong oleh sikap kodrat manusia sebagai makhluk sosial; (3) adanya sebuah kebutuhan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lain; (4) adanya dorongan jiwa sama tinggi dan sama rendah; (5) adanya dorongan untuk membantu kesusahan orang lain.

Peran *Civic Education* atau Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam mengembangkan nilai persatuan dalam pendidikan. Sincer, dkk (2019) menyatakan:

One of the aspects of Dutch schools' statutory citizenship education (CE) task is teaching students to deal with diversity. While CE is prescribed by law and general goals for schools are provided, Dutch schools are afforded the freedom concerning the content and implementation of CE and the attention given to diversity. Given this freedom, and the observation of

declining support for multiculturalism in the Netherlands on the one hand and the need for students to learn to navigate an increasingly culturally diverse world on the other, a question is how schools actually approach teaching their students to deal with diversity as part of CE.

Menurut Sincer, dkk (2019) salah satu aspek dari tugas Pendidikan Kewarganegaraan (CE) sekolah-sekolah Belanda adalah mengajar siswa untuk berurusan dengan keanekaragaman. Sementara CE ditentukan oleh hukum dan tujuan umum untuk sekolah disediakan, sekolah-sekolah Belanda diberikan kebebasan mengenai konten dan implementasi CE dan perhatian diberikan pada keragaman. Mengingat kebebasan ini, dan pengamatan menurunnya dukungan untuk multikulturalisme di Belanda di satu sisi dan perlunya siswa untuk belajar menavigasi dunia yang semakin beragam secara budaya di sisi lain, pertanyaannya adalah bagaimana sekolah sebenarnya mendekati mengajar siswa mereka untuk menghadapi keragaman sebagai bagian dari CE.

Pendidik merupakan tolak ukur bagi siswa terutama dalam bertingkah laku positif. Ulger, dkk (2014), menyatakan:

Teachers behave with affection and respect to the students, provide a good role model and support positive social behaviors, they inform students about how to behave respectfully to others and ensure implementation of affection and responsibility towards peers in groups, they provide discipline with moral rules that develop reasoning and are followed in a voluntary manner, artinya: Guru berperilaku dengan kasih sayang dan rasa hormat kepada siswa, memberikan teladan yang baik dan mendukung perilaku sosial yang positif, mereka memberi tahu siswa tentang bagaimana berperilaku hormat kepada orang lain dan memastikan implementasi kasih sayang dan tanggung jawab terhadap teman sebaya dalam kelompok, mereka memberikan disiplin dengan aturan moral yang mengembangkan penalaran dan diikuti secara sukarela.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa majemuk, ditandai dengan banyaknya etnis, suku, agama, budaya, dan kebiasaan di dalamnya. Menurut Logvinova (2016) menyatakan bahwa:

Modern world has dramatically changed. Globalization and internationalization processes cause breakup of centuries-long isolationism. Societies are becoming more and more culturally diverse. Educating the citizen capable to live an active and effective life in a culturally diverse environment is one of the most pressing challenges, artinya: dunia modern telah berubah secara dramatis. Globalisasi dan proses internasionalisasi menyebabkan perpecahan isolasionisme selama berabad-abad. Masyarakat menjadi semakin beragam secara budaya. Mendidik wargamampu menjalani

kehidupan yang aktif dan efektif dalam lingkungan yang beragam secara budaya adalah salah satu yang paling mendesaktantangan.

The life skills are expected to be integrated through students' learning process encompassed the transmission of knowledge, skill, attitude, value system on themselves and others, self-defense and self-management, artinya: Kecakapan hidup diharapkan diintegrasikan melalui proses belajar siswa yang mencakup transmisi pengetahuan, keterampilan, sikap, sistem nilai pada diri mereka sendiri dan orang lain, pertahanan diri dan manajemen diri (Prasertcharoensuk, 2015).

Sosialisasi kepada siswa SMK Muhammadiyah Belitung Timur tentang pentingnya nilai persatuan Indonesia agar memberikan hasil yang positif mengenai persatuan antara siswa yang satu dengan yang lain. Berdasarkan cara sosialisasi melalui pemutaran video lagu diharapkan siswa dapat mengubah sikap yang masih mengedepankan perbedaan pendapat sehingga sering menimbulkan perselisihan antar kelompok masyarakat, dengan adanya pemutaran video lagu tentang nilai persatuan Indonesia dapat mengubah perilaku mereka mengenai kurangnya rasa peduli antara siswa dan perbedaan pendapat.

Menurut Zaini, dkk (2008), *Card Sort* yaitu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan aktifitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan. Menurut Elitha (2011), strategi pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dimaksudkan untuk melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi dan mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.

Menurut Zaini, dkk (2008), langkah-langkah strategi pembelajaran tipe *Card Sort* sebagai berikut. (1) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Berikut beberapa contoh: (Karakteristik hadis Sahih, Nouns, verbs, adverbs, dan preposition, Ajaran Mu'tazilah, Dan lain-lain). (2) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau

membiarkan peserta didik menemukannya sendiri. (3) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.

Pelaksanaan strategi pembelajaran tipe *Card Sort* modifikasi *Collaborative Learning* sebagai berikut: (1) Pendidik membagikan kertas yang berisi informasi atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu, (2) Pendidik meminta peserta didik untuk mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama, (3) Peserta didik menemukan kawan-kawan yang dalam satu kategori, pendidik meminta peserta didik membacakan kategori kelompoknya masing-masing (4) Kategori dibacakan, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menjelaskan kategori tersebut di depan kelas, dan (5) Peserta didik diberi tugas latihan mengenai pembahasan atau materi yang sudah dipelajari.

Menurut Andri (2009), sikap positif yaitu perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai serta norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan sikap positif pada siswa di SMK Muhammadiyah Belitung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan sikap positif pada siswa di SMK Muhammadiyah Belitung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020?
- b. Apakah ada peningkatan sikap positif terhadap nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan sikap positif pada siswa di SMK Muhammadiyah Belitung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian:

- a. Mendeskripsikan apakah sosialisasi nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* dapat meningkatkan sikap positif pada siswa di SMK Muhammadiyah Belitung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-Exsperimental Designs*. Menurut Sugiyono (2017:40), eksperimen merupakan jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Darmadi (2014:115), penelitian eksperimen merupakan metode yang dapat menguji hipotesis hubungan sebab/akibat. Menurut Sugiyono (2017:109), *Pre-eksperimental* merupakan metode *riset* yang menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas control sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, pada penelitian ini diberikan *pretest* (O1), perlakuan (X), *Posttest* (O2), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014:74).

Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah (1) mengadakan *Pretest*, (2) memberikan perlakuan, (3) mengadakan *Posttest*, (4) menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa dari 30 populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Alpha. Analisa data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* meliputi *pretest*, memberikan perlakuan, dan *posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *pretest* dengan membagikan angket kepada anggota karang taruna. Angket tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu. Langkah kedua yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran

video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning*. Modifikasi kedua strategi tersebut menekan pada berfikir secara kelompok, dipadu dengan konsentrasi dan tanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing. Menurut Dusi, dkk (2012), “*particip-action is always built in communicative relations, which take place in shared spaces, in the being togetherwith others*, artinya: partisipasi-tindakan selalu dibangun dalam hubungan komunikatif, yang terjadi di ruang bersama, dalam kebersamaan dengan yang lain”. Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengadakan *posttest* dengan menyebarkan angket yang sama dengan *pretest*, bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 63,60 meningkat menjadi 70,00 pada *Posttest*. Nilai median *Pretest* sebanyak 64,90 meningkat menjadi 70,00 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* sebanyak 59 meningkat menjadi 68 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebanyak 73 meningkat menjadi 76 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebanyak 54 meningkat menjadi 64 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* sebanyak 954 meningkat menjadi 1050 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 6,4. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,368 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,70162684 > 2.131$ atau probabilitas $.000 > (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan sikap positif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Belitung Timur setelah dilaksanakan sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* atau ada nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Rahimah (2013) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi *True or False* dan *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diperkuat Penelitian dari Handayani

(2011) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Aktif melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)”, menunjukkan bahwa Penelitian Pengujian kenormalan distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada perhitungan uji normalitas populasi diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada ke empat kelas diketahui probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, sesuai dengan ketentuan, maka H_0 diterima atau dengan kata lain ke empat kelas tersebut berdistribusi normal. Prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik pokok bahasan akuntansi SKPKD dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif (*Collaborative Learning*) lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

4. PENUTUP

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,70162684 > 2.131$ atau probabilitas $.000 > (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan sikap positif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Belitung Timur setelah dilaksanakan sosialisasi nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* atau ada nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, memberi implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dapat meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan penerapan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning*. Apabila ingin meningkat pemahaman siswa SMK Muhammadiyah Belitung Timur terkait nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dengan penerapan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning*. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai persatuan Indonesia, maka mereka akan saling menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu di sekolah.

Manfaat penelitian terutama untuk guru PPKn yaitu sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai Persatuan Indonesia di sekolah. Menjadi sumber bahan ajar dalam materi pelajaran PPKn. Sebagai pegangan yang dapat digunakan sebagai teori dan langkah dalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan sosialisasi nilai-nilai persatuan indonesia melalui video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Collaborative Learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Muhammadiyah Belitung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 maka saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu: (1) Kepada siswa SMK Muhammadiyah Belitung Timur hendaknya mengajak teman yang satu dengan lainnya untuk lebih kompak dan saling menghargai supaya menjaga kekeluargaan sehingga dapat memupuk rasa persatuan antar siswa di sekolah; (2) Kepada peneliti berikutnya yang meneliti tentang sosialisasi hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui video lagu, serta apabila ada yang ingin menggunakan model pengembangan *Card Sort* dan *Collaborative Learning* hendaknya indikator Persatuan Indonesia lebih dirinci dan pembelajaran dibuat lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2009. *Pengertian Sikap Positif dan Negatif*. (<https://mevysa.wordpress.com/category/lesson/>) Diakses pada hari Senin, 6 Mei 2019 Pukul 12.10 WIB.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dusi, Paola, dkk. 2012. "Citizenship Education in Multicultural Society: Teachers' Practices". *International Journal*. Italy: University of Verona. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742052TY17316220>) Diakses pada hari Minggu, 12 Mei 2019 Pukul 16.20 WIB.
- Elitha, Lili Arifiani. 2011. "Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Collaborative Learning* dan *Numbered Heads Together* (Nht) Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri I Tahunan Jepara". *Jurnal S-I*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/15747/>) Diakses pada hari Selasa, 7 Mei 2019 Pukul 16.20 WIB.
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*) Untuk

- Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd)". *Jurnal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Logvinova, Olga K. 2016. "Socio-pedagogical approach to multicultural education at preschool". *International Journal*. Russia: University of Russia. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X17316220>) Diakses pada hari Minggu, 12 Mei 2019 Pukul 14.20 WIB.
- Nursanti, Dian Kusuma Ika. 2015. "Muatan Materi dan Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Pada Siswa". *Jurnal*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/15747/>) Diakses pada hari Senin, 6 Mei 2019 Pukul 17.20 WIB.
- Prasertcharoensuk, Thanomwan, dkk. 2015. "Influence of Teacher Competency Factors and Students' Life Skills on Learning Achievement". *International Journal*. Thailand: Khon Kaen University. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X17316220>) Diakses pada hari Minggu, 12 Mei 2019 Pukul 12.30 WIB.
- Rachmah, Huriah. 2013. "Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". *Jurnal*. Cimahi: STKIP Pasundan. (e-journal.stikppasundan.ac.id/index.php/anilisispublik/article/.../58/54) Diakses pada hari Senin, 6 Mei 2019 Pukul 19.02 WIB
- Riyanto. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Persatuan Indonesia dalam Komunitas Musik Orang Indoensia Solo Raya". *Skripsi S-I*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://v1.eprint.ums.ac.id/archived/etd/55794/2/>) Diakses pada hari Selasa, 7 Mei 2019 Pukul 15.40 WIB.
- Sincer, Isil. Sabine, Severiens. Monique, Volman. 2019. "Teaching Diversity In Citizenship Education: Context-Related Teacher Understandings And Practices". *International Journal*. Netherland: University Of Amsterdam. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X17316530>) Diakses pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 Pukul 16.17 WIB.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Ulger, Mehmet, dkk. 2014. "Secondary School Teachers' Beliefs On Character Education Competency". *International Journal*. Turkey: Kirikkale University. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X1858361>) Diakses pada hari Senin, 13 Mei 2019 Pukul 21.20 WIB.
- Widiastuti, Diani, Dkk. 2013. "Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)". *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya. (<http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/>

[perpajakan/article/view/48](#)) Diakses pada hari Senin, 15 Juli 2019 Pukul 20.21 WIB.

Wulandari, Esty. 2013. “Penggunaan Media Komunikasi Visual Sebagai Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja”. *Jurnal S-2*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. ([https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/32070/Penggunaan Media Komunikasi Visual Sebagai Strategi Komunikasi-dalam-Sosialisasi-Kesehatan-Reproduksi-Remaja](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/32070/Penggunaan%20Media%20Komunikasi%20Visual%20Sebagai%20Strategi%20Komunikasi%20dalam%20Sosialisasi%20Kesehatan%20Reproduksi%20Remaja)) Diakses pada hari Senin, 15 Juli 2019 Pukul 21.41 WIB

Zaini, Hisyam dkk. 2008. “Strategi Pembelajaran Aktif”. *Jurnal*. Yogyakarta: CTSD-UIN Yogyakarta. ([e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/.../58/54](http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/58/54)) Diakses pada hari Kamis, 9 Mei 2019 Pukul 22.50 WIB.